

Pengaruh Kompetensi Pegawai, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Erva Nuriasa^{a,1*}, Ira Grania Mustika^{a2}, Muhsin^{a3}

^aProgram Studi Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak

¹b1032211001@student.untan.ac.id *

*korespondensi penulis

Received: 11 September 2024; Revised: 30 September 2024; Accepted: 13 Oktober 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan personil, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan bisnis. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan faktor independennya meliputi kompetensi staf, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Subjek penelitian adalah karyawan Hotel Orchardz di Kota Pontianak. Data primer dalam bentuk data kualitatif digunakan dalam penelitian semacam ini. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana karakter sampel ditentukan oleh peneliti dimana sample yang memahami dan berkaitan dengan pelaporan keuangan, pembendaharaan, akuntansi dan keuangan seperti admin-admin, dan staff bagian accounting. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 36. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan program IBS SPSS 25. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan pegawai, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : *Kompetensi Pegawai ; Pemanfaatan Sistem Informasi ; Sistem pengendalian Intern ; Kualitas Laporan Keuangan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent to which personnel skills, information technology utilization, and internal control affect the quality of business financial reports. The dependent variable of this study is the quality of financial statements, while the independent factors include staff competence, the use of accounting information systems, and internal control systems. The research subjects are employees of Orchardz Hotel in Pontianak City. Primary data in the form of qualitative data is used in this kind of research. Researchers use purposive sampling technique where the sample character is determined by the researcher where the sample understands and is related to financial reporting, treasury, accounting and finance such as admin-admin, and accounting staff. The number of respondents in this study amounted to 36. In this study, the analysis was carried out by multiple linear regression using the IBS SPSS 25 program. The results show that employee capabilities, the use of accounting information systems, and internal control improve the quality of financial statements.

Keywords : *Employee competence; utilization of accounting information systems; and internal control, quality of financial reports.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan unsur-unsur yang sangat penting dalam sebuah instansi karena laporan keuangan menyajikan berbagai informasi mengenai alur penggunaan sebuah dana pada sebuah perusahaan atau instansi. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengungkapkan gambaran terkait dengan kinerja keuangan dalam periode dan sangat berguna bagi pihak internal maupun eksternal yang memiliki hak dalam mengambil sebuah keputusan. Saat ini, laporan keuangan menggunakan basis aktual seperti laporan realisasi anggaran yang digunakan, laporan perubahan posisi anggaran yang lebih besar, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan memiliki peran dalam menghasilkan fakta mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan yang berkaitan dengan jumlah yang sudah di capai (Maruta, 2018). Laporan keuangan merupakan sebuah deskripsi mengenai berjalannya sebuah perusahaan apakah sesuai atau tidak. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila hasil yang telah di capai apakah sesuai dengan kriteria kualitas laporan keuangan suatu instansi telah diputuskan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) yaitu: tepat, terpercaya, dapat dibedakan, dan dimengerti (Zai et al., 2020). Dengan memahami akuntansi dapat menghasilkan pengaruh positif dalam laporan keuangan yang berkualitas (Diani et al., 2014). Oleh sebab itu, pegawai Hotel Orchardz harus dapat memahami sistem akuntansi dan memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan agar laporan keuangan yang dilaporkan bersifat akurat, relevan, tepat waktu, serta andal untuk mewujudkan otonomi perusahaan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat perlunya memperhatikan kompetensi Sumber Daya Manusia karena hal ini sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang akan di hasilkan. Kompetensi merupakan sebuah keahlian, serta memiliki pengetahuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada individu tersebut. Menurut (Harahap et al., 2022) kualitas SDM merupakan kemampuan SDM dalam menjalankan amanah yang telah diberikan. Menurut (Rachmawati, 2020), aspek kualitas sumber daya manusia pada pengelolaan laporan keuangan pemerintah, penataan personil yang dilakukan seringkali tidak mengikuti prinsip "the right man on the right place". Kompetensi pegawai merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Pegawai yang kompeten dalam bidang akuntansi akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Pengetahuan tentang akuntansi dapat meningkatkan banyak hal secara signifikan pada laporan keuangan Hotel Orchardz (Diani et al., 2014). Selain itu, kompetensi pegawai juga mencakup kemampuan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bernilai tinggi bagi pengguna laporan.

Dalam era teknologi sekarang yang berkembang semakin pesat, metode manual sudah mulai ditinggalkan, dan perangkat lunak akuntansi moderen membantu menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat sehingga memungkinkan perusahaan dapat memenuhi syarat standar akuntansi dengan lebih efektif. Sistem informasi akuntansi meningkatkan laporan keuangan selain kompetensi pegawai. Kesalahan dan ketidakakuratan akan diminimalkan dengan proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan yang baik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Untuk mencapai kualitas laporan keuangan harus

sesuai dengan aturan, metode, dan pengeluaran, hal ini menjadi dasar metode pelaporan yang relevan dari ketiga faktor tersebut dapat berkesinambungan (Irzal & suparno, 2017). Dalam Pemanfaat teknologi informasi, seperti sofwer akuntansi, menjadi faktor kedua yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Menurut (Andayani, 2022) SIA mempengaruhi mutu pelaporan keuangan.

Selanjutnya, Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga memainkan peranan krusial dalam menciptakan kualitas laporan keuangan. Menurut (Wahyuni, 2018) SDM perlunya dukungan agar dapat memperoleh sebuah informasi keuangan yang berkualitas, juga dukungan tersebut berasal dari atasan kepada pegawai agar dapat mencapai apa yang diharapkan. Jika ada sistem pengendalian intern yang baik, akuntansi dan pelaporan keuangan akan dilakukan dengan tepat, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut (Abiola, 2013) Sistem Penendalian Internal (SPI) adalah tindakan yang dilakukan dalam bidang keuangan dan non- keuangan untuk menjaga aset, menemukan dan mencegah kecurangan, memenuhi persyaratan dan prosedur kebijakan internal kontrol, dan memastikan catatan yang akurat dan relevan. Pengendalian intern yang lemah dapat mengakibatkan kesulitan dalam mendeteksi kecurangan atau ketidak akuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi akan menjadi tidak kompeten (Celviana, 2010). Dengan adanya sistem pengendalian intern yang kuat akan berpengaruh positif pada mutu catatan keuangan, karena dapat meminilisir risiko kesalahan dan penyalahgunaan bahkan kecurangan.

Penelitian ini merupakan perkembangan dan replikasi dari penelitian sebelumnya (Tiya, 2020), dengan memiliki perbedaan penelitian, peneliti ini menambahkan vaiabel indepenen kompetensi pegawai dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sample Hotel Orchardz yang berada di Kota Pontianak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena termotivasi dari peneliti terdahulu. Sehingga, peneliti membuat variabel baru yaitu; Pengaruh Kompetensi Pegawai, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kualita Laporan Keuangan

Menurut (Emilda, 2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan keahlian yang terdapat pada individual dalam organisasi pada pagian yang telah ditentukan dalam menjalankan tugas-tugas maupun kewajiban dalam meraih goals dengan menghemat waktu dan tepat pada tujuan yang ingin di capai. Menurut Saleba, (2014) terdiri dari tiga bagian pembentukan kompetensi ialah; Pengetahuan (knowledge), informasi yang jelas harus di miliki seorang karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab dn tugas sesuai dengan bidang (tertentu), Kemampuan (skill) yang di miliki seseorang dalam menjalankan tugas atas pekerjaan yang telah di berikan. Memiliki tenaga terampil sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi. Keterampilan dalam pelaporan keuangan membantu menghindari kesalahan dan memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Apabila sumber daya manusia tidak memiliki kompetensi dalam pembuatan laporan keuangan maka hasik kinerja yang di dihasilkan tidak baik juga. Pernyataan yang searah dengan penelitian yang sudah dilaksanakan Nurillah, (2013) yang menjelaskan Kompetensi sumber daya manusia meningkatkan kualitas laporan keuangan.

H1: Kompetensi Pegawai secara persial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

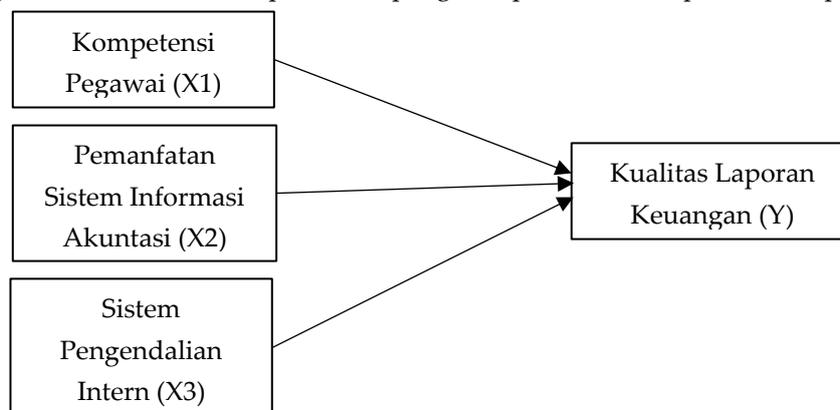
Menurut (Tiya,2020) Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mengolah, mencadangkan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan oleh pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Penyebaran informasi yang cepat dan akurat diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin baik sistem informasi digunakan, semakin baik hasil laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Yosefrinaldi, (2013) mengatakan bahwa pemanfaatan kemajuan sistem informasi yang diterapkan semaksimalnya sehingga dapat hasil yang lebih terpercaya. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan sistem teknologi informasi akan berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi secara persial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian intern adalah proses yang di pengaruhi oleh sumber daya manusia dan suatu prosedur yang dilaksanakan untuk mengarahkan aktivitas-aktivitas yang dijalankan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem pengendalian diterapkan untuk pengontrola dan pengawasan untuk mencegah terjadinya kesalah serta kecurang yang dapat terjadi dalam pembuatan suatu laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh (Artana, 2016) bahwa pengendalian internal empiris secara signifikan meningkatkan kaliber laporan keuangan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradono (2015), yang menjelaskan dampak baik dari sistem pengendalian internal terhadap kaliber laporan keuangan.

H3: Sistem Pengendalian Intern secara persial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hotel Orchardz di Kota Pontianak. Pada penelitian ini, teknik purposive simple digunakan, di mana penarikan sampelnya berdasarkan kriteria yang di tentukan oleh peneliti, yang menjadi sampel adalah yang memahami dan berkaitan dengan pelaporan, pembendaharaan, akuntansi dan keuangan seperti admin-admin dan atau staff bagian accounting. Penelitian ini di lakukan pada 2 Hotel yang berada di Kota Pontianak. Sehingga total sampel yang didapatkan sebanyak 36 sampel.

Peneliti menggunakan bantuan Program IBM SPSS 25 untuk melakukan analisis. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data secara umum seperti mean, median,

modus, standar deviasi, distribusi frekuensi, uji validitas digunakan untuk menentukan validitas instrumen penelitian, uji realitas digunakan untuk menentukan reabilitas instrumen penelitian, uji normalitas untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam data atau tidak, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas dalam data, uji koefisien determinan untuk menentukan seberapa besar presentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, uji T digunakan untuk membandingkan dua kelompok data dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut., dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai yang memenuhi kriteria peneliti yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut berfokus pada pegawai yang memahami dan memiliki kaitan erat dengan bidang pelaporan, pembendaharaan, akuntansi dan keuangan. Pegawai yang termasuk dalam kriteria ini adalah admin-admin dan atau staff bagian accounting. Upaya penyebaran kuesioner yang menyeluruh ini menghasilkan jumlah kuesioner yang didistribusikan adalah sebanyak 34. Dari seluruh kuesioner yang sudah didistribusikan oleh peneliti, tidak ada kuesioner yang tidak dijawab atau setara dengan 0. Hal ini menunjukkan tingkat respons yang tinggi dari pegawai yang terlibat dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 34. Hal ini menunjukkan bahwa semua kuesioner yang terisi memenuhi kriteria yang ditetapkan dan layak untuk dianalisis. Tidak ada kuesioner yang perlu dikeluarkan dari analisis ini karena tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pegawai (X1)	36	22.00	29.00	24.6944	2.41211
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	36	27.00	38.00	32.9722	2.57999
Sistem Pengendalian Intern (X3)	36	32.00	46.00	40.3611	3.30500
Kualitas laporan Keuangan (Y)	36	34.00	48.00	41.0556	4.29581

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini dilakukan bertujuan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi masing-masing variabel yaitu Kompetensi Pegawai (X1) memiliki nilai nilai min 22, nilai max 29 dan nilai rata-rata 24,69, kemudian untuk Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai min 27, nilai max 38 dan nilai rata-rata 32,97, untuk Sistem pengendalian Intern (X3) memiliki nilai nilai min 32, nilai max 46 dan nilai rata-rata 40,36 dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai nilai min 34, nilai max 48 dan nilai rata-rata 41,05.

Uji Validitas

Uji validitas dilakuka dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika nilai $r >$ nilai r tabel pada taraf signifikan tertentu, maka item kuesioer itu dapat dikatakan valid dan sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ r tabel, itu tidak valid. Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validasi, hasilnya menunjukkan bahwa hasilnya adalah validasi, penelitian ini dikatakan valid karena instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini nilai korelasi Pearson antara masing-masing item dengan skor total melebihi ambang batas 0,03, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara item pernyataan dengan konstruk yang diukur.

Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen merupakan syarat penting dalam penelitian, karena instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. jika nila Cronbach Alpa dari variabel independen dan dependen melebihi nilai batas (0,6), maka dapat dianggap raliabel. Hasil uji reabilitas pengelolaan data menunjukkan bahwa instrumen pemahaman pegawai adalah 0,870, instrumen penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah 0,830, instrumen pengendalian intern adalah 0,877, dan instrumen kualitas laporan keuangan adalah 0,946. Dengan demikian, dapat dianggap raliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2.
 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81269307
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.101
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078c

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diamati bahwa penyebaran data penelitian menunjukkan bahwa data pada penelitian ini menunjukkan pola yang simetris dan menyerupai kurva lonceng. Hal ini merupakan indikasi awal bahwa data berdistribusi secara normal. Untuk memperkuat indiksi ini, dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai menunjukkan tingkat signifikasi dari hasil uji normalitas yaitu, adalah sebesar 0,078. Hasil pengendalian data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data berdistribusi normal. Degan kata lain, secara statistik data penelitian ini dianggap berdistribusi normal.

Uji Multikolinearita

Tabel 3.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
----------	-----------	-----	------------

Kompetensi Pegawai (X1)	.259	3.857	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.136	7.368	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern (X3)	.103	9.678	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearita

Karena nilai toleransi masing-masing variabel independen dalam penelitian ini lebih dari 0,10 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan variabel lainnya. Semakin tinggi nilai toleransi maka semakin kecil kemungkinan terjadi terjadinya multikolinearitas. dan nilai VIF untuk setiap variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang secara signifikan meningkatkan varians variabel dependen akibat korelasi dengan variabel lainnya. Semakin kecil nilai VIF maka semakin kecil kemungkinan terjadinya multikolinearitas. Kombinasi dari nilai toleransi dan VIF yang memenuhi kriteria seperti yang dijelaskan memberikan bukti kuat bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi Pegawai (X1)	.242	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.996	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern (X3)	.681	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sesuai hasil yang ditampilkan pada Tabel 4. menunjukkan bahwa tidak ada bukti empiris yang mendukung adanya heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Setiap variabel memiliki nilai signifikan melebihi 0,05. Nilai signifikan untuk Kompetensi Pegawai (X1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Kontrol Intern (X3) masing-masing adalah 0,242, 0,996, dan 0,681. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10.250	1.849	
Pemahaman Pegawai (X1)	.683	.117	.383
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	.424	.151	.255
Kontrol Intern (X3)	.507	.135	.390

1. Peningkatan kompetensi pegawai (X1) memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,683, yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman pegawai merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam regresi ini. Dengan kata lain bahwa pemahaman pegawai berperan penting dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.
2. Pemanfaatan sistem teknologi informasi akuntansi (X2) memberikan kontribusi yang signifikan pada kualitas laporan keuangan (Y). koefisien regresi menunjukkan sebesar 0,424,

yang menyatakan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). hal ini dapat di katakan bahwa pengguna teknologi informai akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

3. Interpretasi nilai koefisien untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) sebesar 0,507 yang berarti adanya hubungan positif yang signifikan antara pengendalian internal yang baik. Semakin baik sistem pengontrolan internal yang di lakukan, maka akan dapat meminimalisir terjadiya kesalahan dan kecurangan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan serta lebih andal.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982a	.964	.961	.84993

Nilai Adjusted R Square merupakan ukuran kebaikan model yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. pada Tabel 7 nilai Adjusted R Square sebesar 0,961, menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan data. Artinya bahwa variabel-variabel independen yang di masukkan dalam model ini yaitu, kompetensi pegawai, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan kontrol intern secara bersama-sama dapat menjelaskan seluruh variasi dalam variabel dependen. Sisa 3,9% variasi dijelaskan oleh faktor-faktor dari luar model yang tidak diperiksa dalam penyelidikan ini.

Uji-t

Tabel 7.
Hasil Uji-t

	B	Beta	t	Sig.
(Constant)	-10.250		-5.542	.000
Kompetensi Pegawai (X1)	.683	.383	5.835	.000
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.424	.255	2.807	.008
Sistem Pengendalian Intern (X3)	.507	.390	3.749	.001

1. Nilai t yang dihitung dan nilai t tabel dibandingkan untuk menguji hipotesis penelitian. Temuan analisis menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung sebesar 5,835 lebih tinggi dari tabel t dan bahwa nilai signifikansi 0,000 kurang dari α 0,05. Selain itu, koefisien variabel X1 (0,383) positif. Akibatnya, H1 disetujui karena hipotesisnya konsisten dengan temuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh kompetensi staf Orchardz Hotel (X1).
H1 : Pemahaman pegawai berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Hotel Orchardz
2. Hipotesis kedua diperiksa dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan t-tabel. Jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 atau nilai t yang dihitung lebih dari t-tabel, hipotesis diterima. Setelah pemeriksaan data lebih dekat, nilai t yang ditentukan sebesar 2,807 melebihi t dalam tabel, dan nilai signifikansi 0,008 kurang dari α 0,05. Selain itu positif adalah nilai koefisien variabel X2, yaitu 0,255. Akibatnya, H2 diterima karena hipotesis yang diajukan bertentangan dengan temuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Hotel Orchardz (X2) secara signifikan meningkatkan kaliber keuangan hotel

H2 : Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Hotel Orchardz

3. Hipotesis ketiga diselidiki dengan membandingkan nilai-t yang dihitung dengan nilai-t yang tercantum dalam tabel. Jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 atau nilai t yang diperkirakan lebih dari t-tabel, hipotesis akan diterima. Temuan analisis menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung sebesar 3,749 lebih tinggi dari t-tabel dan bahwa nilai signifikansi 0,001 kurang dari α 0,05. Selanjutnya, koefisien variabel X3, atau 0,390, adalah positif. Akibatnya, H3 diterima karena hipotesis konsisten dengan temuan penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjukkan bagaimana sistem pengendalian internal (X3) secara signifikan meningkatkan laporan keuangan hotel.
4. H3 : Kontrol Intern berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Hotel Orchardz

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah berfokus untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tiga variabel independen—Kompetensi karyawan, pemanfaat sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal—terhadap variabel dependen, kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penduduk di Hotel Orchardz Kota Pontianak berperan sebagai populasi subjek penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa kompetensi pegawai memiliki hasil yang berpengaruh signifikan (0,000), artinya kurang dari 0,05 terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 0,008, menunjukkan bahwa hasilnya kurang dari $< 0,05$, menunjukkan pengaruh yang menguntungkan terhadap kualitas data keuangan. Nilai sistem pengendalian intern menunjukkan pada hasil yang signifikan sebesar 0,001, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan hasil yang diperoleh $< 0,05$. Melalui investigasi yang mendalam, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dampak signifikan dari beberapa faktor terhadap kualitas laporan keuangan Hotel Orchardz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Abiola, I. (2013). Internal Control System on Fraud Detection : Nigeria Experience Ladoke Akintola University of Technology Ladoke Akintola University of Technology. *Journal of Accounting and Finance*, 13(5), 137–149.
- Andayani, W. &. (2022). INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA OPD (ORGANISASI PERANGKAT DAERAH) KABUPATEN. 296–307.
- Celviana. (2010). Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik (ASP).
- Diani, D. I., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2014). No Title.
- Emilda. (2014). No PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.
- Harahap, D. S. P., Nasrizal, N., Indrawati, N., & Sandri, S. H. (2022). The Pengaruh Internal Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(1), 82–91. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i1.3065>
- Irzal & suparno. (2017). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI , SISTEM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT. 2(4), 125–135.
- Loudon, K. C., & J. P. (2000). *Management Informasi System, organization and Technology in The Networked Enterprise*. New Jersey: Prentice-Hall
- Maruta, H. (2018). Heru Maruta, SE, M.E.Sy: Dosen pada program studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis. 1 9. 9–28.
- Mulyani. (2014). Sri Mulyani Universitas Muria Kudus. 11(2), 137–150.
- Novarini, A. &. (2021). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan lpd di kota denpasar. 05, 23–34.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01>
- Rachmawati, D. D. (2020). “ pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan , kualitas aparatur pemerintah daerah , good governance dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan ” (studi empiris pada organisasi pemerintah daerah kabupaten semarang) Des.
- Ratna, At, & Al. (2020). PENTINGNYA PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN THE IMPORTANCE OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE TRANSPARENCY. 6(1), 1–10.
- Riandani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 3–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Rohman, At, & Al. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 05 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. 09(05), 43–51.
- Tiya. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. 11(2), 170–178.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. 1(1), 109–117.
- Zai, F. P., Purba, S., Si, M., Nainggolan, A., & Sc, M. (2020). PENGARUH PENERAPAN GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada BPKPAD Kabupaten Nias Barat) Oleh. 5(1), 1–10.